

REFERENCES

- Abidin, Z., M. I. Jafar., dan I. M. Sudiarta. (2021). Hilirisasi Produk Pertanian Budidaya Cabai Teknologi Tepat Guna Pengering Tenaga Surya. Penerbit Nem.
- Abo-Zaid, G., A. Abdelkhalek., S. Matar., M. Darwish., and M. Abdel-Gayed. (2021). Application of bio- friendly formulations of chitinase-producing *Streptomyces cellulosa* actino 48 for controlling peanut soil-borne diseases caused by *Sclerotium rolfsii*. *Journal of Fungi*, 7(3), 167.
- Adielfina, S., L. Sulistyowati., L. Q. Aini., & A. Inayati. (2022). Uji antagonis jamur endofit terhadap patogen *Sclerotium rolfsii* Sacc. penyebab penyakit busuk batang pada tanaman kacang tanah. *Jurnal AgroSainTa: Widyaiswara Mandiri Membangun Bangsa*, 6(1), 29-36.
- Adji, D., dan H. Larashanty. (2007). Perbandingan efektivitas sterilisasi alkohol 70%, inframerah, otoklaf dan ozon terhadap pertumbuhan bakteri *Bacillus subtilis*. *Jurnal Sain Veteriner*, 25(1).
- Agrios, G. N. (2005). *Plant Pathology*. Fifth Edition. Usa : Elsevier Academic Pres. 922 P.
- Agustin, D. A., A. L. Abadi., & L. Q. Aini. (2022, October). Uji Mekanisme Antagonis Rizobakteri Terhadap *Sclerotium rolfsii* Penyebab Rebah Semai pada Tanaman Kacang Tanah. In *Agropross: National Conference Proceedings of Agriculture* (pp. 296-307).
- Alghamdi, A. K., S. Parween., H. Hirt., & M. M. Saad. (2024). Unveiling the bacterial diversity and potential of the *Avicennia marina* ecosystem for enhancing plant resilience to saline condition. *Environmental Microbiome*, 19(1), 1-23.
- Amanupunyo, H. R., N. E. Tahitu., dan G. N. Tuhumury. (2021). Efektivitas limbah cengkih dalam menekan perkembangan *in vitro* *Sclerotium rolfsii*, jamur penyebab *damping off* kacang tanah. *Jurnal Budidaya Pertanian*, 17(1), 36-42.
- Amaria, W., N. N. Kasim., dan A. Munif., (2019). Kelimpahan populasi bakteri filosfer, rizosfer, dan endofit tanaman kemiri sunan (*Reutealis trisperma* (Blanco) Airy Shaw), serta potensinya sebagai agens biokontrol. *Journal Tabaro Agriculture Science*, 3(1), 305-317.
- Arora, H., A. Sharma., S. Sharma., F. F. Haron., A. Gafur., R. Z. Sayyed., and R. Datta. (2021). Pythium damping-off and root rot of *Capsicum annuum* L.: impacts, diagnosis, and management. *Microorganisms*, 9(4), 823.M.

- Asrianti, A. (2023). *Persepsi masyarakat terhadap fungsi hutan mangrove dalam upaya konservasi lingkungan di Lantebung Kota Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Astiko, W., I. Muthahanas., dan Y. Fitrianti. (2018). Uji ketahanan beberapa varietas kacang tanah lokal bima terhadap penyakit *Sclerotium rolfsii* Sacc. *Crop Agro, Scientific Journal Of Agronomy*, 2(1), 44-50.
- Ayed, F., R. Aydi Ben Abdallah., S. Ben Khedher., H. Jabnoun-Khiareddine., & M. Daami-Remadi. (2025). Biocontrol of *Agroathelia rolfsii* associated with stem rot disease in tomato (*Solanum lycopersicum* L.) and growth promotion using compost-associated actinobacteria. *Brazilian Journal of Microbiology*, 56(2), 1203-1218.
- Badan Pusat Statistik (BPS). Produksi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim. Diakses pada tanggal 20 Desember 2024.
- Bana, M. V. M., P. A. Suhardi., dan N. D. Budiman. (2024). Strategi pengembangan usahatani cabai rawit (*Capsicum frutescens* L). *Paradigma Agribisnis*, 7(1), 41-62.
- Boukaew, S., S. Yossan., K. Chumkaew., C. Punfujinda., J. Buatong., S. Boonlue., ... & W. Petlamul. (2025). Volatile organic compounds from *Streptomyces philanthi* RM-1-138: Biocontrol of *Sclerotium rolfsii* and their impact on chili pepper seed germination. *Journal of Agriculture and Food Research*, 21, 101899.
- Budastra, C., T. Ulya., S. A. I. Maulidya., I. Purnomo., B. R. W. Lisnasari., & L. Permatasari. (2024). Literature review: Exploration of bioactive components of *Avicennia marina* and its biological activities. *Jurnal Biologi Tropis*, 24(1b), 474-481.
- Budiwansah, M. (2021). Pengaruh air ekstrak limbah udang dan nutrisi ab mix terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi pagoda (*Brassica narinosa*) dengan sistem budidaya hidroponik sistem sumbu (Wick). *Jurnal Agroteknologi Agribisnis Dan Akuakultur*, 1(1), 31-40.
- Cahyono, B. (2003). *Cabai Rawit : Teknik Budidaya dan Analisis Usaha Tani*. Yogyakarta : Kanisius.
- Djayadiningrat, M. H., M. Syafiâ., dan M. Syukur. (2023). Uji daya hasil hibrida cabai besar (*Capsicum annuum* L.) di dataran rendah Karawang. *Jurnal Agroplasma*, 10(2), 450-457.
- Driantama, I., H. Walida., dan W. Lestari. (2021). Respon pemberian pupuk organik cair limbah rumah tangga terhadap pertumbuhan tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Jurnal Agroplasma*, 8(2), 46-53.
- El-Saadony, M. T., A. M. Saad., S. M. Soliman., H. M. Salem., A. I. Ahmed., M. Mahmood., ... & S. F. AbuQamar. (2022). Plant growth-promoting

microorganisms as biocontrol agents of plant diseases: Mechanisms, challenges and future perspectives. *Frontiers in plant science*, 13, 923880.

- El-Tarabily, K. A., A. Sham., A. A. Elbadawi., A. H. Hassan., B. K. Alhosani., M. A. El-Esawi., ... & S. F. AbuQamar. (2021). A consortium of rhizosphere-competent actinobacteria exhibiting multiple plant growth-promoting traits improves the growth of *Avicennia marina* in the United Arab EmirateS. *Frontiers in Marine Science*, 8, 715123.
- Erdiansyah, I., dan E. R. Anugerah. (2023, September). Karakteristik *Trichoderma harzianum* asal tanah latosol dan sifat antagonisnya terhadap penyakit busuk batang kacang tanah. In *Agropross: National Conference Proceedings Of Agriculture* (Pp. 94-103).
- Ersyaf, I. M. (2025). *Pengaruh konsentrasi metabolit sekunder Streptomyces sp. terhadap laju pertumbuhan Sclerotium rolfsii penyebab penyakit busuk pangkal batang tanaman kacang tanah (Arachis hypogaea L.)*. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya.
- Faidah, F., F. Puspita., dan M. Ali. (2017). Identifikasi penyakit yang disebabkan oleh jamur dan intensitas serangannya pada tanaman buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) di Kabupaten Siak Sri Indrapura. *Jom Faperta Ur*. 4 (1) : 1-14.
- Febriyana, R., U. Dwiputranto., dan E. S. Purwati. (2020). Pemberian inokulum fungi mikoriza arbuskula (fma) campuran terhadap kemunculan penyakit layu fusarium pada tanaman semangka (*Citrullus lanatus* (Thunb.) Matsum dan Nankai) berbiji dan non biji. *Bioeksakta: Jurnal Ilmiah Biologi Unsoed*, 2, 273-279.
- Finahari, N., K. P. Budi., dan T. D. Putra. (2019). Potensi sprayer otomatis sebagai solusi masalah penyiraman tanaman untuk petani cabe. *Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, 3(1), 19-24.
- Fitriah, E., Y. Maryuningsih., E. Chandra., & A. Mulyani. (2013). Studi analisis pengelolaan hutan mangrove Kabupaten Cirebon. *Scientiae Educatia: Jurnal Pendidikan Sains*, 2(2), 73-92.
- Fitriana, I. N., P. Suryaminarsih., W. Mindari., dan S. Wiyatiningsih. (2019). Studi pertumbuhan multiantagonis *Trichoderma* sp. dan *Streptomyces* sp. dalam suspensi akar, humat cair dan ekstrak kentang gula. *Plumula: Berkala Ilmiah Agroteknologi*, 7(1), 25–32.
- Godefroid, S., A. Van De Vyver., P. Stoffelen., & T. Vanderborgh. (2017). Effectiveness of dry heat as a seed sterilisation technique: Implications for ex situ conservation. *Plant Biosystems-An International Journal Dealing with all Aspects of Plant Biology*, 151(6), 1054-1061.

- Hafsah, S., S. Syamsuddin., N. A. Dly., dan F. Firdaus. (2022). Interaksi genotipe dan P60 terhadap karakter kuantitatif cabai besar (*Capsicum annuum* L.). *Jurnal Agrotek Lestari*, 8(1), 76-85.
- Hamid, M. E., A. Mahgoub., A. J. Babiker., H. A. Babiker., M. A. Holie., M. M. Elhassan., and M. R. Joseph. (2020). Isolation and identification of *Streptomyces* spp. from Desert and Savanna Soils in Sudan. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(23), 8749.
- Hanif, A., & Z. Zamriyetti. (2023). Karakterisasi Morfologi Cendawan Penyebab Penyakit Busuk Pangkal Batang Pada Bawang Merah (*Allium cepa*). *AGRIUM: Jurnal Ilmu Pertanian*, 26(1), 76-82.
- Haryudin, W., dan O. Rostiana. (2009). Karakteristik morfologi tanaman cabe jawa (*Piper retrofractum* Vahl.) di beberapa sentra produksi. *Bul. Litro*, 20(1), 1-10.
- Hidayat, T., S. Supriyadi., dan S. Sarjiyah. (2015). Pengaruh pemberian ekstrak daun sirih (*Piper betle* L.) untuk mengendalikan *damping-off* pada tanaman cabai *Capsicum annuum*. *Planta Tropika*, 3(1), 60-66.
- Hutauruk, D. S. (2018). Potensi bakteri kitinolitik Nr09 pada beberapa media pembawa dalam menghambat pertumbuhan jamur patogen *Sclerotium rolfsii* dan *Fusarium oxysporum* pada benih cabai merah (*Capsicum annuum* L.). *Biolink (Jurnal Biologi Lingkungan Industri Kesehatan)*, 4(2), 138-151.
- Hutauruk, D., D. Suryanto., dan E. Munir. (2016). Asai isolat bakteri kitinolitik *Bacillus* sp. Bk17 pada media pembawa tanah gambut dan kompos janjang kelapa sawit dalam menghambat pertumbuhan jamur patogen *Sclerotium rolfsii* dan *Fusarium oxysporum* pada kecambah cabai. *Jurnal Hama Dan Penyakit Tumbuhan Tropika*, 16(1), 61-70.
- Inaya, N., S. Meriem., dan M. Masriany. (2022). Identifikasi morfologi penyakit tanaman cabai (*Capsicum* sp.) yang disebabkan oleh patogen dan serangan hama lingkup Kampus UIN Alauddin Makassar. *Filogeni: Jurnal Mahasiswa Biologi*, 2(1), 8-14.
- Isnaini, M., A. Rohyadi., I. Muthahanas., dan W. Astiko. (2021). Kemampuan *Trichoderma* sp. untuk menekan penyakit secara alami pada tanaman paprika di dataran medium. *Prosiding Saintek*, 3, 217-224.
- Isrianto, P. L., S. Wilujeng., dan M. Marmi. (2024). Potensi aktivitas antagonistik *Streptomyces* dari rhizosfer pohon pule (*Alstonia scholaris*) sebagai biokontrol. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*, 12(2), 1957-1971.
- Jamarun, N., dan Y. Yunisman. (2017). Kolonisasi beberapa jamur antagonis pada akar tanaman cabai (*Capsicum annuum* L.) dan pengaruhnya terhadap

penekanan penyakit antraknosa yang disebabkan oleh *Colletotrichum gloeosporioides*. *Jurnal Proteksi Tanaman*, 1(1), 1-9.

- Jaoudé, R. A., F. Luziatelli., A. G. Ficca., & M. Ruzzi. (2024). A Plant's Perception of Growth-Promoting Bacteria and Their Metabolites. *Frontiers in Plant Science*, 14, 1332864.
- Javaid, A., A. Ali., I. H. Khan., and M. F. Ferdosi. (2023). Leaves of *Chenopodium album* as source of natural fungicides against *Sclerotium rolfsii*. *Arabian Journal Of Chemistry*, 16(5), 104677.
- Jiao, X., Y. Takishita., G. Zhou., and D. L. Smith. (2021). Plant associated rhizobacteria for biocontrol and plant growth enhancement. *Frontiers In Plant Science*, 12, 634796.
- Jones, S. E., and M. A. Elliot. (2018). 'Exploring' the regulation of *Streptomyces* growth and development. *Current Opinion In Microbiology*, 42, 25-30.
- Jones, S. E., L. Ho., C. A. Rees., J. E. Hil., J. R. Nodwell., and M. A. Elliot. (2017). *Streptomyces* exploration is triggered by fungal interactions and volatile signals. *Elife*, 6, E21738.
- Juliani, V., dan L. Chaidir. (2025, January). Teknis budidaya dan pengaruh penggunaan mulsa plastik pada tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) di kelompok wanita tani Jati Putri. In *Gunung Djati Conference Series* (Vol. 48, pp. 390-400).
- Kämpfer, P. (2006). The Family Streptomycetaceae, Part I: Taxonomy. *The Prokaryotes*, 3, 538-604.
- Kator, L., Z. Y. Hosea., and O. D. Oche. (2015). *Sclerotium rolfsii*: causative organism of southern blight, stem rot, white mold and sclerotia rot disease. *Annals Of Biological Research*, 6(11), 78-89.
- Kawuri, R. (2016). Isolasi dan identifikasi *Streptomyces* sp. pada rhizosfer tanaman pisang (*Musa paradisiaca*) di Desa Pendem Jembrana Bali. *Jurnal Metamorfosa*, 3(2), 140-148.
- Kois-Ostrowska, A., A. Strzałka., N. Lipietta., E. Tilley., J. Zakrzewska-Czerwińska., P. Herron., and D. Jakimowicz. (2016). Unique function of the bacterial chromosome segregation machinery in apically growing *Streptomyces* targeting the chromosome to new hyphal tubes and its anchorage at the tip. *Plos Genetics*, 12(12), E1006488.
- Kristianti, D., P. Siahaan., dan A. M. Tangapo. (2023). Karakterisasi dan uji produksi iaa bakteri rizosfer dari tanaman putri malu (*Mimosa pudica* L.). *Jurnal Ilmu Alam Dan Lingkungan*, 14(2), 29-37.

- Kumalasari, A. M. (2012). Potensi actinomycetes sebagai sumber senyawa bioaktif antibiotik dari kawasan Karst Bantimurung, Sulawesi Selatan. *Pelita-Jurnal Penelitian Mahasiswa Uny*, 7(1).
- Lamichhane, J. R., C. Dürr., A. A. Schwanck., M. H. Robin., J. P. Sarthou., V. Cellier., ... and J. N. Aubertot. (2017). Integrated management of *damping-off* diseaseS. A Review. *Agronomy for Sustainable Development*, 37, 1-25.
- Lehar, L., Z. Arifin., dan H. M. Sine. (2018). Pemanfaatan *plant growth promoting rhizobacteria* (PGPR) dalam meningkatkan pola pertumbuhan bawang merah lokal (*Allium ascalonicum* L.) Sabu Rajjua NTT. *Partner*, 23(1), 646-656.
- Madigan, M. T., J. M. Martinko., and J. Parker. (2006). Biology of Microorganisms 11th Ed. *Benjamin Cummings.*, 161.
- Magenda, S. (2011). Karakteristik isolat jamur *Sclerotium rolfsii* dari tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* Linn.). *Jurnal Bios Logos*, 1(1).
- Majeed, M., G. H. Mir., M. Hassan., F. A. Mohuiddin., S. Paswal., and S. Farooq. (2018). *Damping off* in Chilli and its biological management—a review. *Int J Curr Microbiol App Sci*, 7(04), 2175-2185.
- Marsell, A., & C. Fröschel. (2022). Inoculation Strategies to Infect Plant Roots with Soil-Borne Microorganisms. *Journal of Visualized Experiments (JoVE)*, (181), e63446.
- Marsuni, Y. (2020). Pencegahan penyakit antraknosa pada cabai besar (lokal: lombok ganal) dengan perlakuan bibit kombinasi fungisida nabati. In *Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah* (Vol. 5, No. 2, pp. 113-116).
- Maulina, N. M. I. (2023). Peningkatan indeks vigor benih dengan perlakuan rizobakteri: studi literatur. In *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, Dan Sosial Humaniora (Sintesa)* (Vol. 6).
- Meena, P. N., A. K. Meena., R. K. Tiwari., M. K. Lal., & R. Kumar. (2024). Biological Control of Stem Rot of Groundnut Induced by *Sclerotium rolfsii* sacc. *Pathogens*, 13(8), 632.
- Mindarsusi, V. A. P., S. Djauhari., dan A. Cholil. (2015). Eksplorasi jamur endofit daun kacang tanah *Arachis hypogaea* L. dan uji antagonis terhadap patogen *Scleretium rolfsii* Sacc. *Jurnal HPT (Hama Penyakit Tumbuhan)*, 3(3), 9-15.
- Mishra, J., and N. K. Arora. (2018). Secondary metabolites of *Pseudomonads fluorescent* in biocontrol of phytopathogens for sustainable agriculture. *Applied Soil Ecology*, 125, 35-45.

- Miyadoh S. and M. Otoguro. (2004). Workshop on Isolation Methods and Classification of ActinomyceteS. Bogor: Biotechnology Centre Lipi.
- Muhibuddin, A., A. W. Sektiono, and D. M. Sholihah. (2018). Potential of wild yeast from banana to control *Colletotrichum musae* fungi caused anthracnose disease and its short antagonistic mechanism assay. *Journal Of Tropical Life Science*. Vol. 9 (1).
- Mukmin, M. H., S. Imran., dan R. Indriani. (2021). Analisis saluran pemasaran cabai rawit (*Capsicum* sp.) di Desa Ombulodata Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *Agrinesia: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 6(1), 58-63.
- Muthahanas, I., dan E. Listiana. (2017). Skrining *Streptomyces* sp. isolat Lombok sebagai pengendali hayati beberapa jamur patogen tanaman. *Crop Agro, Scientific Journal Of Agronomy*, 1(2), 130-136.
- Muthukumar, A., & T. Suthinraj. (2019). Antagonistic potential of *Trichoderma* spp. Against *Sclerotium rolfii* causing collar rot of groundnut (*Arachis hypogaea* L.) under in vitro conditions. *Journal of Biological Control*, 33(3), 211–217.
- Nalim, F. A., J. L. Starr., K. E. Woodard., S. Segner., and N. P. Keller. (1995). Mycelial compatibility groups in texas peanut field populations of *Sclerotium rolfii*. *Phytopathology*, 85(12), 1507-1512.
- Nazari, M. T., V. A. Schommer., J. C. A. Braun., L. F. dos Santos., S. T. Lopes., V. Simon., ... & J. S. Piccin. (2023). Using *Streptomyces* spp. as plant growth promoters and biocontrol agents. *Rhizosphere*, 27, 100741.
- Nurhidayati, F., & G. A. Wisanggeni. (2025). In Vitro Antifungal Activity of *Streptomyces* and *Bacillus* Isolates against *Fusarium oxysporum* f. sp. cubense. *Jurnal Biologi Tropis*, 25(4), 4972-4980.
- Olanrewaju, O. S., and O. O. Babalola. (2019). *Streptomyces*: implications and interactions in plant growth promotion. *Applied Microbiology and Biotechnology*, 103, 1179-1188.
- Omar, A. F., A. H. Abdelmageed., A. Al-Turki., N. M. Abdelhameid., R. Z. Sayyed., & M. Rehan. (2022). Exploring the plant growth-promotion of four *Streptomyces* strains from rhizosphere soil to enhance cucumber growth and yield. *Plants*, 11(23), 3316.
- Pandey, A., M. K. Malviya., & P. Trivedi. (2018). Chitinase and Glucanase Activities Of Antagonistic *Streptomyces* spp Isolated From Fired Plots Under Shifting Cultivation in Northeast India. *Journal of Advanced Research in Biotechnology*, 3(1), 1-7.
- Paul, N. C., E. J. Hwang., S. S. Nam., H. U. Lee., J. S. Lee., G. D. Yu., ... & J. W. Yang. (2017). Phylogenetic placement and morphological characterization

of *Sclerotium rolfsii* (teleomorph: *Athelia rolfsii*) associated with blight disease of *Ipomoea batatas* in Korea. *Mycobiology*, 45(3), 129-138.

- Piedra, J. L. L., Y. R. S. Pozo., & I. A. R. Becerra. (2026). The Potential of *Streptomyces* sp strains isolated from fallow soils for the control of *Botrytis* sp in blueberries. *Revista Brasileira de Meio Ambiente*, 14(2).
- Pinaria, A. G., dan B. H. Assa. (2022). Jamur Patogen Tanaman Terbawa Tanah. Media Nusa Creative (Mnc Publishing).
- Prabaningrum, L., T. K. Moekasan., W. Setiawati., M. Prathama., dan A. Rahayu. (2016). Modul pendampingan pengembangan kawasan pengelolaan tanaman terpadu cabai. *Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian*.
- Prasetya, D., dan M. F. Abadi., (2022). Isolasi dan identifikasi *Streptomyces* sp. pada kolam tanah di Desa Tengkur Tulungagung Jawa Timur. *Meditory: The Journal of Medical Laboratory*, 10(1), 1-7.
- Pratami, S., A. F. Hemon., & H. Haryanto. (2025). Respon Beberapa Genotipe Kacang Tanah yang Terinfeksi *Sclerotium rolfsii* Sacc. pada Fase Vegetatif dan Generatif. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agrokomplek*, 4(3), 1002-1011.
- Pratiwi, A. S. (2021). Barang kebutuhan pokok yang tidak dikenai pajak pertambahan nilai: perbandingan peraturan menteri keuangan nomor 116/Pmk. 10/2017 dengan Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2015. *Journal Of Law, Administration, And Social Science*, 1(1), 47-60.
- Procópio, R. E. D. L., I. R. D. Silva., M. K. Martins., J. L. D. Azevedo., dan J. M. D. Araújo. (2012). Antibiotics produced by *Streptomyces*. *Brazilian Journal Of Infectious Diseases*, 16, 466-471.
- Puspitasari, A. (2020). Analisis biaya dan pendapatan usahatani cabai rawit di Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 6(2), 1130-1142.
- Qiu, Z. L., S. Da Liu., X. G. Li., J. Zhong., and J. Z. Zhu. (2024). Identification and mechanism characterization of *Streptomyces griseoaurantiacus* Xq-29 with biocontrol ability against pepper southern blight caused by *Sclerotium rolfsii*. *Pesticide Biochemistry And Physiology*, 202, 105956.
- Rachma, L. Y., dan I. S. Budi. (2018). Waktu aplikasi PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*) terhadap penyakit antraknosa (*Collectotrichum* sp.) pada tanaman cabai hiyung. *Jurnal Proteksi Tanaman Tropika*, 1(1), 1-3.
- Rahayu, D. R., S. Wiyatiningsih., dan P. Suryaminarsih. (2021). Pengaruh perendaman bibit bawang merah dengan formulasi biopestisida untuk mengendalikan penyakit moler (*Fusarium oxysporum*). *Agritrop: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian (Journal of Agricultural Science)*, 19(2), 121-129.

- Retnowati, Y., L. Sembiring., S. Moeljopawiro., E. S. Soetarto., dan T. S. Djohan. (2017). Isolasi dan uji aktivitas antibakteri actinomycetes dari rhizosfer bakau di Hutan Bakau Torosiaje Gorontalo. In *Prosiding SNPBS (Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Saintek)* (pp. 292-301).
- Rinjani, E. K., S. Panbriani., U. Auliya'Amalina., & I. P. Artayasa. (2022). Mitigasi bencana abrasi pantai melalui penanaman mangrove di Desa Seriwe, Jerowaru Lombok Timur. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(1), 226-230.
- Sahriyanor, A., Mariana, & I. S. Budi. (2024). Uji *Streptomyces* sp. Isolat Lahan Rawa Untuk Menekan Pertumbuhan *Colletotrichum* sp. Asal Cabai Rawit Varietas Hiyung Secara *In Vitro*. *Proteksi Tanaman Tropika*, 7(02), 922–933.
- Sailaja Rani, J., M. Reddi Kumar., S. Khayum Ahammed., S. R. Koteswara Rao., B. Ravindra Reddy., and R. Sarada Jayalakshmi. (2024). Cultural and morphological characterization of *Streptomyces* and interaction study with *Sclerotium rolfsii* by SEM. *Journal Of Scientific Research and Reports*, 30(5), 176-192.
- Sakaroni, R., A. S. H. M. Kusuma., and M. R. A. Adawiyah. (2025). Actinobacteria from Mangrove Rhizosphere as a Source of Biocontrol Agents to Support Sustainable Agriculture. *BIOEDUPAT: Pattimura Journal of Biology and Learning*, 5(2), 360-369.
- Santhoshinii, E., S. Jahagirdar., P. U. Krishnaraj., D. N. Kambrekar., & G. Hegde. (2025). Biocontrol Potential of Novel *Streptomyces* spp. In Suppressing Leaf Curl Complex of Chilli (*Capsicum annum* L.). *Biochemical & Cellular Archives*, 25(2).
- Sarma, B. K., U. P. Singh., and K. P. Singh. (2002). Variability in Indian isolates of *Sclerotium rolfsii*. *Mycologia*, 94(6), 1051-1058.
- Sastrahidayat, I. R., S. Djauhari., dan N. Saleh. (2013). *Potensi mikroba sebagai agens hayati bagi pengendalian penyakit rebah semai (Sclerotium rolfsii) pada kedelai*. Universitas Brawijaya Press.
- Sektiono, A. W., S. Djauhari., dan P. D. Pertiwi. (2019). *Sclerotium rolfsii*, penyebab penyakit busuk pangkal batang pada *Hippeastrum* sp. *Jurnal Fitopatologi Indonesia*, 15(2), 53-58.
- Selviani, Z., E. Efri., I. Ivayani., dan R. Suharjo. (2021). Pengaruh beberapa ekstrak tanaman obat terhadap pertumbuhan koloni dan produksi spora *C. gloeosporioides* penyebab penyakit antraknosa pada cabai (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Agrotek Tropika*, 9(1),9–16.
- Setiani, N. A., F. Nurwinda., & D. Astriany. (2018). Pengaruh desinfektan dan lama perendaman pada sterilisasi eksplan daun sukun (*Artocarpus altilis*

(Parkinson ex. FA Zorn) Fosberg). *Biotropika: Journal of Tropical Biology*, 6(3), 78-82.

- Setiawan, A., I. R. Sastrahidayat, dan A. Muhibuddin. 2014. Upaya penekanan serangan penyakit rebah semai (*Sclerotium rolfsii*) pada tanaman kedelai (*Glycine max* L.) dengan mikoriza yang diperbanyak dengan inang perantara tanaman kacang tanah. *Jurnal HPT*. 2 (4) : 36-43.
- Shi, Y., S. Meng., X. Xie., A. Chai., dan B. Li. (2016). Dry heat treatment reduces the occurrence of *Cladosporium cucumerinum*, *Ascochyta citrullina*, and *Colletotrichum orbiculare* on the surface and interior of cucumber seeds. *Horticultural Plant Journal*, 2(1), 35-40.
- Sianipar, H. F., A. Sijabat., dan E. I. Pane. (2019). Pengaruh pemberian berbagai tingkat mikoriza arbuskula pada tanah terakumulasi logam Pb terhadap pertumbuhan tanaman belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi*). *Jbio: Jurnal Biosains*, 5(2), 53-58.
- Sokmawati, D. (2021). *Pengaruh pemberian kombinasi hormone auksin dan giberelin terhadap pertumbuhan dan hasil produksi tanaman cabai rawit (Capsicum frutescens L.)*. Uin Sunan Ampel, Surabaya.
- Sondakh, N., dan J. O. Rengku. (2017). Faktor-faktor yang memengaruhi peningkatan pendapatan usahatani cabai rawit di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(2), 74.
- Sumartini, S. (2012). Penyakit tular tanah (*Sclerotium rolfsii* dan *Rhizoctonia solani*) pada tanaman kacang-kacangan dan umbi-umbian. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*, 31(1), 30899.
- Syukur, M., A. Maharijaya., S. I. Aisyah., D. Sukma., A. W. Ritonga., M. R. A. Istiqlal., ... dan B. Akmal. (2018). Potensi keunggulan tanaman cabai Lembayung IPB sebagai varietas baru pada tanaman hias. *Comm. Horticulturae Journal*, 2(2), 54-61.
- Tanzil, A. I., A. Muhibuddin, dan S. Djauhari. (2015). Eksplorasi jamur tanah pada rizosfir tomat di lahan endemis dan non endemis *Fusarium oxysporum* F. sp. *Lycopersici*. *Jurnal HPT*. 3 (1) : 11 – 20.
- Thepbandit, W., and D. Athinuwat. (2024). Rhizosphere microorganisms supply availability of soil nutrients and induce plant defense. *Microorganisms*, 12(3), 558.
- Thilagam, R., and N. Hemalatha. (2019). Plant growth promotion and chilli anthracnose disease suppression ability of rhizosphere soil actinobacteria. *Journal of Applied Microbiology*, 126(6), 1835-1849.
- Tjahjadi, N. (2010). Bertanam Cabai. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. Hal 47 Hal

- Ulfa, S. W., M. Nabila., S. Z. Nahombang., B. Afrianti., N. Nayla., Q. Amalia., dan T. Husnaa. (2024). Inventarisasi jenis-jenis tumbuhan tingkat tinggi di Komplek Veteran Jalan Vetpur Raya I, II, Dan III Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 1263-1277.
- Utami, S., S. H. Bintari., dan R. Susanti. (2018). Deteksi *Escherichia coli* pada jamu gendong di Gunungpati dengan medium selektif diferensial. *Life Science*, 7(2), 73-81.
- Vanessa, J. (2023). Komponen bioaktif pada susu barley dan manfaatnya untuk kesehatan. *Zigma*, 38(2), 10-18.
- Wahyu, E. R., K. I. Purwani., dan S. Nurhatika. (2013). Pengaruh *Glomus fasciculatum* pada pertumbuhan vegetatif kedelai yang terinfeksi *Sclerotium rolfsii*. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 2(2), E64-E68.
- Wahyuni, A. R., S. Sudirman., dan I. Muthahanas. (2017). Pengendalian *Sclerotium rolfsii* Sacc. penyebab penyakit rebah-semai kacang tanah dengan pemanfaatan *Streptomyces* sp. sebagai agen pengendalian hayati. *Jurnal Crop Agro*, 10(2), 92-96.
- Wahyuno, D. (2013). Identifikasi dan karakterisasi *Sclerotium rolfsii* Sacc. penyebab penyakit busuk batang nilam (*Pogostemon cablin* Benth). *Buletin Penelitian Tanaman Rempah dan Obat*, 24(1).
- Wanma, A. O. (2021). Struktur komunitas tumbuhan paku di hutan mangrove Distrik Teluk Etna Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat. *Jurnal Kehutanan Papuasiasia*, 7(2), 143-151.
- Were, E., A. Viljoen., and F. Rasche. (2023). Back to the roots: understanding banana below-ground interactions is crucial for effective management of *Fusarium* wilt. *Plant Pathology*, 72(1), 19-38.
- Wisnujati, N. S., dan E. Siswati. (2021). Analisis produksi dan produktivitas cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sosio Agribis*, 21(1).
- Yanti, Y., H. Hamid., dan Y. F. Y. C. Reflin. (2021). Formula padat *Bacillus cereus* strain Tle1. 1 untuk pengendalian penyakit busuk pangkal batang (*Sclerotium rolfsii*) pada tanaman tomat. *Jurnal Agro*, 8, 2.
- Yanti, Y., M. Busniah., T. Habazar., Z. Syarief., dan I. S. Pasaribu. (2017). Pengembangan pertanian organik melalui budidaya tanaman palawija dengan aplikasi teknologi rizobakteri indigenos di Nagari Sungai Durian Kabupaten Solok. *Logista-Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 88-94.
- Yapanto, LM, Nurdiansah, D., Mbarep, DPP, Noho, Y., Paramata, AR, & Musa, DT (2021). Mangrove dan berbagai kondisi kesehatan hutan mangrove di

perairan Lembah Utara. *Annals of the Romanian Society for Cell Biology*, 25 (6), 3016-3025.

Yaşar, İ., and F. Mert. (2019). Mycelial compatible groups of the *Sclerotium rolfsii* isolates and comparison of morphological and pathogenic characterS. *The Journal Of Turkish Phytopathology*, 48(1), 1-7.

Yusnita, Y., W. Widodo., and S. Sudarsono. (2005). In vitro selection of peanut somatic embryos on medium containing culture filtrate of *Sclerotium rolfsii* and plantlet regeneration. *Hayati Journal of Biosciences*, 12(2), 50-50.

Zhou, D., X. F. Huang., J. M. Chaparro., D. V. Badri., D. K. Manter., J. M. Vivanco., and J. Guo. (2016). Root and bacterial secretions regulate the interaction between plants and PGPR leading to distinct plant growth promotion effectS. *Plant And Soil*, 401, 259-272.

Ziaulhaq, W., dan D. R. Amalia. (2022). Pelaksanaan budidaya cabai rawit sebagai kebutuhan pangan masyarakat. *Indonesian Journal Of Agriculture And Environmental Analytics*, 1(1), 27-36.

Ziraluo, Y. P. B., and M. Duha. (2020). Diversity study of fruit producer plant in Nias Islands. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(4), 683-694.